

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pengakuan pendapatan pada PT XYZ didasarkan pada prinsip realisasi, yang menyatakan bahwa perusahaan baru mencatat pendapatan setelah memenuhi kewajibannya memberikan sesuatu atau menyediakan jasa kepada pelanggan atau tamu. Artinya, pengakuan pendapatan dilakukan setelah hotel benar-benar memberikan layanan yang dijanjikan, seperti penyediaan kamar, layanan makanan dan minuman, fasilitas pertemuan, serta layanan tambahan lainnya.

Dalam mencatat transaksi pendapatan, PT XYZ menggunakan metode pencatatan berbasis akrual (*accrual basis*). Dengan metode ini, pendapatan harus dicatat dan diakui pada saat pertukaran, bukan saat uang tunai diterima. Metode ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja perusahaan karena menunjukkan jumlah uang sebenarnya yang menjadi hak bisnis dalam jangka waktu tertentu.

Besarnya pendapatan diukur berdasarkan jumlah tagihan yang tercantum dalam *invoice* atau *guest bill* yang diberikan kepada pelanggan. Tagihan tersebut disusun berdasarkan tarif yang telah disepakati sebelumnya dalam kontrak atau perjanjian dengan pelanggan, baik secara tertulis. Dalam pengukuran ini, satuan nilai yang digunakan adalah nilai wajar dari imbalan yang akan diterima oleh entitas. Hal ini mencerminkan pendekatan kehati-hatian dalam pengakuan pendapatan, memastikan

bahwa hanya pendapatan yang layak dan dapat diandalkan yang dicatat dalam laporan keuangan.

Perlu diketahui bahwa PT XYZ mengikuti aturan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 115 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dalam hal pengakuan dan pengukuran pendapatan. Prinsip pengakuan akuntansi berbasis akrual adalah apa yang dikatakan standar ini harus digunakan untuk pengakuan pendapatan. Standar ini juga membahas tentang metode model lima langkah yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, yang meliputi:

1. Tentukan kesepakatan dengan pelanggan, yang berarti memastikan bahwa bisnis dan pelanggan memiliki pemahaman.
2. Tentukan layanan atau hal apa yang harus Anda berikan kepada pelanggan berdasarkan ketentuan kesepakatan.
3. Tentukan harga kesepakatan, yang merupakan jumlah uang yang harus diperoleh perusahaan sebagai imbalan atas barang atau layanan yang diberikannya.
4. Tetapkan harga kesepakatan untuk setiap tugas kinerja yang telah ditemukan, berdasarkan nilai setiap bagian.
5. Mengakui pendapatan saat perusahaan memenuhi kewajiban, baik pada waktu tertentu atau dari sepanjang waktu, berdasarkan jenis tugas yang disepakati dalam kontrak.

## 5.2 Keterbatasan

Peneliti mendapatkan informasi dari PT XYZ tentang penerapan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Informasi yang diberikan cukup untuk mendukung penelitian topik utama, terutama dalam hal pengakuan dan pengukuran pendapatan sesuai dengan standar akuntansi. Peneliti telah melakukan segala upaya untuk mengumpulkan dan memeriksa data secara wajar dan terorganisasi. Namun, dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari beberapa masalah yang perlu diperhatikan:

1. Keterbatasan literatur akademik yang spesifik terhadap PSAK 115 di sektor tertentu . Salah satu kendala utama yang dihadapi peneliti adalah terbatasnya literatur atau referensi ilmiah terkini yang secara spesifik membahas penerapan PSAK 115 di sektor usaha yang menjadi objek penelitian. Kebanyakan sumber referensi yang tersedia masih bersifat umum dan belum banyak studi kasus yang menggambarkan penerapan praktis PSAK 115 di dunia industri, khususnya di sektor perhotelan.
2. Fokus penelitian yang terbatas pada satu lokasi penelitian ini hanya difokuskan pada satu entitas, yaitu PT XYZ. Oleh karena itu, hasil temuan dan kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digeneralisasi secara luas untuk hotel-hotel lain dengan sistem dan kebijakan keuangan yang berbeda.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, penulis mengajukan beberapa saran yang sebaiknya dipikirkan oleh manajemen PT XYZ guna meningkatkan kualitas praktik akuntansi yang digunakan, khususnya dalam hal pengukuran dan pengakuan pendapatan. Berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Konsistensi dalam Penerapan Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan PT XYZ diharapkan dapat terus mempertahankan praktik akuntansi pendapatan yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berbasis akrual serta ketentuan dalam PSAK No. 115. Tindakan ini menunjukkan bahwa standar akuntansi keuangan dipatuhi dan menunjukkan bahwa laporan keuangan dibuat secara profesional. Untuk memastikan bahwa laporan keuangan akurat dan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, sangat penting bahwa metode yang digunakan untuk mengukur dan mengakui pendapatan digunakan secara teratur dan stabil di setiap periode akuntansi.
2. Peningkatan Pemahaman terhadap PSAK No. 115 PT XYZ disarankan untuk terus meningkatkan kapasitas dan pemahaman staf akuntansi dan keuangan terhadap PSAK No. 115, khususnya terkait lima tahapan pengakuan pendapatan yang diatur dalam standar tersebut. Upaya ini dapat dilakukan melalui pelatihan internal, workshop, seminar, ataupun konsultasi dengan akuntan profesional yang berkompeten di bidangnya. Dengan pemahaman yang mendalam, diharapkan penerapan PSAK No. 115

dapat dilakukan secara penuh, tepat, dan konsisten di seluruh unit usaha hotel. Hal ini akan berdampak positif besar pada kualitas informasi dalam laporan keuangan. Hal ini juga akan membuat para pemangku kepentingan lebih yakin akan keterbukaan dan tanggung jawab pengelolaan keuangan perusahaan.